

ABSTRAK

Penelitian ini didasari dari fenomena jumlah lulusan pendidikan tinggi yang terus meningkat, namun angka pengangguran juga ikut meningkat. Sedangkan saat ini terdapat kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan *green job* yang dibutuhkan oleh perusahaan guna menerapkan pendekatan ekonomi sirkular. Terlebih saat ini ekonomi sirkular merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh industri. Dimana kebutuhan akan *green talent* sedang diminati untuk pemenuhan sektor *green job*, namun dengan tingginya jumlah pengangguran masih belum dapat memenuhi kebutuhan akan *green talent*. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pemahaman dan aksi mahasiswa terhadap konsep ekonomi sirkular dan penerapannya dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai *green talent* yang siap memenuhi kebutuhan *green job*. Studi ini menggunakan pendekatan *mix method*, dengan kuesioner berdasarkan *Student Action Toolkit* dan wawancara mendalam terkait pemahaman ekonomi sirkular melalui kerangka 9R.

Hasil menunjukkan mahasiswa telah melakukan kegiatan berdasarkan panduan dari *Student Action Toolkit* dengan baik dan memiliki pemahaman terhadap kerangka 9R. Namun, kegiatan yang dilakukan masih terbatas pada dasar kehidupan sehari-hari. Serta, pada konsep *Recover* beberapa mahasiswa tidak melakukan kegiatan tersebut. Tantangan yang dihadapi karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan serta tidak adanya urgensi dari mahasiswa untuk melakukan kegiatan tersebut. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran pendidikan tinggi untuk dapat membentuk mahasiswa sebagai *green talent* yang siap berkontribusi melalui ekonomi sirkular.

Kata Kunci: Ekonomi Sirkular, Kerangka 9R, *Green Talent*, *Students Action Toolkit*, *SDG*, *Green Job*